

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT BANTU JALAN DENGAN
KEJADIAN JATUH PASIEN LANSIA UNIT REHABILITASI
MEDIK RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

SKRIPSI



Diajukan oleh:
KHAMAS PURBO PUTRO PURNOMO
21.P1.0010

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT BANTU JALAN DENGAN
KEJADIAN JATUH PASIEN LANSIA UNIT REHABILITASI
MEDIK RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:
KHAMAS PURBO PUTRO PURNOMO
21.P1.0010

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses penuaan pada lansia menyebabkan berbagai penurunan fungsi, salah satunya fungsi mobilitas yang meningkatkan risiko jatuh. Alat bantu jalan sering digunakan untuk meningkatkan stabilitas tubuh, baik sebagai bentuk pencegahan jatuh maupun sebagai penunjang mobilitas bagi lansia dengan gangguan mobilitas.

Tujuan: Mengetahui hubungan penggunaan alat bantu jalan dengan kejadian jatuh pasien lansia di Unit Rehabilitasi Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Desain penelitian adalah *cross-sectional*, dengan 100 lansia sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara. Informasi akan diekstraksi mencakup penggunaan alat bantu jalan, serta kejadian jatuh. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji alternatif *Fisher Exact Test*.

Hasil: Terdapat 4 dari 48 kelompok pengguna alat bantu jalan pernah mengalami jatuh (8.33%) pada saat telah memasuki usia lansia. Pada kelompok non-pengguna alat bantu jalan, 23 dari 52 responden pernah mengalami jatuh (44.23%). Hasil analisis menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan alat bantu jalan dengan kejadian jatuh ($p < 0.001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penggunaan alat bantu jalan dengan kejadian jatuh pasien lansia Unit Rehabilitasi Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata kunci: Alat bantu jalan, jatuh, lansia

ABSTRACT

Background: The aging process in the elderly causes various functional declines, one of which is mobility, which increases the risk of falls. Walking aids are often used to improve body stability, both as a form of fall prevention and as a mobility aid for elderly patients with mobility impairments.

Objective: To examine the relationship between the use of walking aids and the incidence of falls among elderly patients in the Medical Rehabilitation Unit of Dr. Kariadi Central General Hospital Semarang.

Methods: This study used a cross-sectional design with 100 elderly participants. Data were collected through interviews, focusing on the use of walking aids and fall incidents. Data were analyzed using univariate and bivariate methods, including the Fisher Exact Test.

Results: Among walking aid users, 4 out of 48 respondents (8.33%) had experienced a fall after entering old age. In contrast, among non-users, 23 out of 52 respondents (44.23%) had fallen. The analysis showed a significant relationship between walking aid use and falls ($p < 0.001$).

Conclusion: There is a relationship between the use of walking aids and the incidence of falls in elderly patients in the Medical Rehabilitation Unit at Dr. Kariadi Central General Hospital, Semarang.

Keywords: Elderly, falls, walking aids.